

## VII. PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelompok Lumbung Pangan “Menuju Sukses” Desa Bayemgede Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi karakteristik petani yang diidentifikasi meliputi tingkat pendidikan, usia petani, keanggotaan, luas lahan, status kepemilikan lahan, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga. Dari hasil identifikasi diperoleh hasil bahwa tingkat pendidikan petani mayoritas adalah Sekolah Dasar (SD) dengan persentase 86,67%, tingkat usia petani 41-45 tahun dengan persentase 40%, keanggotaan petani dalam perkumpulan setiap 2 minggu sekali dengan persentase 60 %. Luas lahan garapan petani <0,5 ha dengan persentase 53,33% dengan status kepemilikan lahan milik sendiri dengan persentase 60%. Petani yang mengikuti program lumbung pangan mayoritas bekerja dan mendapatkan hasil pendapatan dari usahatani yang mereka kelola dengan persentase 73,33%. Jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki oleh sebanyak 3-5 orang dengan persentase 66,66%. Secara keseluruhan diketahui bahwa karakteristik sosial ekonomi petani mempengaruhi petani dalam ikut tidaknya berpartisipasi dalam program lumbung pangan.
2. Peran dari lumbung pangan yang ada di Desa Bayemgede digunakan sebagai cadangan pangan, media simpan pinjam dan stabilitas pangan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga secara kontinyu. Secara umum peran dari lumbung pangan telah berjalan sesuai dengan tugasnya yaitu sebagai penyimpanan cadangan pangan bagi masyarakat dengan menyimpan stok gabah yang ada di lumbung pangan “Menuju Sukses”, kedua sebagai stabilitas pangan yaitu stok gabah yang ada di lumbung pangan “Menuju Sukses” dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara terus-menerus, serta sebagai media simpan pinjam masyarakat berjalan sebagaimana mestinya dengan

memberikan pinjaman gabah disertai dengan bunga 30% setiap tahunnya. Namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya diantaranya kualitas gabah yang ada dilumbung kurang sesuai dan sistem pengembalian gabah yang dilakukan oleh masyarakat tidak dikembalikan secara tepat waktu sehingga menyulitkan petugas dalam mengelola lumbung pangan.

3. Dari hasil analisis ketahanan pangan diketahui bahwa adanya program lumbung pangan yang ada di Desa Bayemgede dapat membantu mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga petani dengan nilai persentase sebesar 75,29% dan masuk dalam kategori tinggi. Kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Bayemgede tergolong tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ketersediaan pangan rumah tangga sebesar 86,67% dan masuk dalam kategori tinggi, kemudian akses pangan rumah tangga sebesar 57,78% yang masuk dalam kategori sedang karena sebagian besar petani mempunyai lahan sendiri tetapi dengan luas lahan < 0,5 ha. Tingkat konsumsi masyarakat Desa Bayemgede yang mengikuti program lumbung pangan yaitu sebanyak 81,44% dan masuk dalam kategori tinggi. Dari hasil analisis ketahanan pangan diketahui jika pembangunan lumbung memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya Desa Bayemgede dalam mencukupi kebutuhan pangan mereka dan anggota keluarga. Secara langsung ketahanan pangan masyarakat di Desa Bayemgede dapat semakin terwujud dan tingkat kesejahteraan masyarakat semakin meningkat dengan adanya program lumbung pangan “ Menuju Sukses” di Desa Bayemgede.

## 7.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Petani yang mempunyai keterbatasan dalam akses lahan maupun keterbatasan pereolehan pendapatan yang hanya berasal dari usahatani untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga hendaknya diberikan pengarahan dan sosialisasi oleh penyuluh untuk dapat mengembangkan kreatifitas yang

dimiliki supaya pendapatan yang diterima meningkat dan petani tidak hanya mengandalkan dari hasil usahatani yang dimiliki apalagi jika lahan yang dimiliki sempit. Peningkatan tersebut dapat dengan mengembangkan usaha lain selain di bidang pertanian, sehingga pendapatan petani dapat bertambah.

2. Peran dari program lumbung pangan sebaiknya lebih dikembangkan lagi dalam perannya sebagai sistem tunda jual gabah sehingga akan membantu petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Jika mengembangkan adanya sistem tunda jual maka peran dari program lumbung pangan juga akan menambah manfaat bagi petani selain dapat memenuhi kebutuhan pangan juga membantu meningkatkan pendapatan petani tanpa harus selalu menjual hasil panen kepada tengkulak yang harganya dibawah harga dasar. Pada sistem simpan pinjam sebaiknya perlu sering diadakan sosialisasi oleh petugas lumbung kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dalam pembayaran hutang dengan cara memberikan sanksi yang tegas kepada masyarakat yang tidak mau membayar hutang dengan cara memberikan denda pembayaran dan tidak memberikan peminjaman gabah lagi kepada masyarakat yang malas untuk membayar.
3. Pemerintah harus lebih tanggap dalam mengetahui kondisi wilayah tiyap desa. pemerintah perlu memberikan bantuan fasilitas yang lebih baik kepada masyarakat seperti pembangunan infrastruktur akses jalan yang layak supaya pemenuhan pangan lebih dapat dijangkau oleh rumah tangga dengan mudah dan semakin meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di Desa Bayemgede.